

BAB V

KESIMPULAN

Pusat Terapi dan Edukasi Khusus Anak Autis adalah tempat dimana sebagai wadah untuk melakukan usaha terapi yang menyediakan proses terapi seperti: Terapi Perilaku, Terapi Bicara, Terapi Okupasi, Terapi Sensory, Integration, Terapi Auditory, Terapi Vision, Senam Otak. Dengan tujuan memperbaiki *ASD*, *SHG* Anak mampu hidup seperti anak lainnya serta mampu mengikuti kegiatan belajar.

Dalam hal ini konsep perancangan Pusat Terapi dan Edukasi Khusus Anak Autis menggunakan konsep pendekatan *Architecture Behaviour* (Arsitektur Perilaku). Jika menyesuaikan dengan karakteristik anak autis dan dihubungkan dengan *Architecture Behaviour* maka yang perlu diperhatikan yakni : Komunikasi, Interaksi Sosial, Perilaku yang terarah, Komunikasi, Perilaku yang terarah, Fleksibel dan dinamis, Respon Terhadap Lingkungan. Adapun karakteristik anak autis yakni : kesukaran dalam berkomunikasi, hiperaktif, tidak bermain sesuai dengan fungsi mainan, tidak mau bersosialisasi dengan orang serta tidak menyukai rabaan serta tidak takut pada bahaya. Dari itulah maka konsep perancangan Pusat Terapi dan Edukasi Khusus Anak Autis akan mengedepkan konsep “Kenyamanan dan Keamanan Anak Autis” sehingga memiliki beberapa konsep arsitektur seperti :

1. Lokasi perancangan

Untuk lokasi perancangan Pusat Terapi dan Edukasi Khusus Anak Autis di Gorontalo terletak di Jl. Prof. B.J Habibie, Kec. Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

2. View atau orientasi bangunan

Jadi untuk orientasi view yang paling potensial pada masa bangunan mengarah pada jalan sekunder dikarenakan menghindari terjadinya crossing antar pengguna bangunan dan pengguna jalan serta menyesuaikan dengan konsep kenyamanan pada pengguna bangunan serta pengaruh luar dapat diatasi dengan penggunaan material vegetasi.

3. Konsep pencapaian dan zonasi

- Akses pintu masuk dan keluar dibedakan. Pintu masuk utama diletakkan disebelah Utara, karena merupakan sisi yang jalan utama menuju lokasi satu dan lain, yang memiliki pengguna sirkulasi kendaraan terbanyak. Sedangkan untuk pintu keluar diletakkan disebelah Barat karena mengingat mengurangi resiko kemacetan kendaraan keluar masuk tapak. Sehingga mengurangi terjadinya crossing antar pengguna jalan.
- Kendaraan yang bisa mengakses hingga kedalam tapak yaitu mobil pribadi, dan sepeda motor. Sirkulasi mobil dan motor diarahkan ke parkir. Material penutup permukaan jalan yang dilalui oleh kendaraan dan pejalan kaki menggunakan *Paving block*. Untuk area parkir pada site dipisahkan menjadi terpusat dikarenakan untuk menghindari terjadinya

kontak kendaraan langsung dengan anak yang ada diluar bangunan. Area parkir kendaraan dipisahkan antara kendaraan mobil dan motor.

- Dengan banyaknya massa bangunan pada rancangan mengakibatkan perlunya ada penghubung antara massa. Penghubung berupa jalan atau *walkway* yang dapat terdiri dari bahan kayu, batu ataupun beton.
- Konsep zonasi untuk menentukan zonifikasi pada tapak berdasarkan area penerimaan kebisingan lingkungan yang ditimbulkan oleh manusia dan lain-lain. Dalam kaitannya dalam kenyamanan pengguna yakni anak autis yang dipengaruhi oleh karakteristiknya masing-masing
- Tiap massa atau ruangan berfungsi khusus, dengan lebih dari satu massa dengan fungsi : Area Publik yakni Area parkir dan taman; Area Semi Publik yakni Area Informasi, Penerimaan, administrasi dan Pengelolaan; Area Privat yakni Area konsultasi, terapi dan Edukasi; serta Area Service : Asrama.
- Dengan banyaknya massa bangunan pada rancangan mengakibatkan perlunya ada penghubung antara massa. Penghubung berupa jalan atau *walkway* yang dapat terdiri dari bahan kayu, batu ataupun beton.

4. Untuk pendekatan konsep perancangan

Untuk konsep perancangan yang dipengaruhi oleh karakteristik anak atau *Behaviour Architecture* akan berdampak pada keselamatan dan keamanan anak autis yakni :

- Penataan ruang-ruang yang interaktif serta nyaman untuk proses kegiatan terapi dan edukasi. Untuk keselamatan dari seorang anak maka

dimaksimalkan penggunaan material matras baik matras lantai maupun matras dinding yang digunakan pada ruang-ruang dengan kegiatan yang membuat mereka menjadi hiperaktif.

- Perletakan massa bangunan dan ruang-ruang dibuat agar tidak jauh untuk akses pencapaian ke bangunan atau ruangan.
- Pengaturan tata letak vegetasi dalam tapak yang dapat mengarahkan aliran udara ke dalam bangunan dan Penggunaan vegetasi yang tidak membahayakan untuk tata ruang luar.

5. Penataan Massa Bangunan

- Massa Berjarak Renggang : agar udara dapat bebas bergerak antara bangunan dan untuk menciptakan ruang ruang terbuka khusus untuk tiap massa yang ada. Serta kenyamanan anak terwujud dengan keadaan bangunan yang berjarak renggang sehingga mereka merasa terawasi oleh lingkungan dan bangunan.
- Akses menuju tiap fungsi bangunan : untuk akses ketiap bangunan dipakai penghubung dikarenakan pengguna dapat nyaman mengakses bangunan ketika terjadi hujan, akses bangunan dapat diakses melalui pintu parkir.
- Pengawasan : untuk pengawasan agar anak dapat terkontrol pada tiap bangunan dibuat sistem pengawasan dengan menggunakan menara pengawasan yang berada dalam bangunan yang dapat mengontrol anak-anak agar dapat diawasi.
- Orientasi : bangunan memanjang timur dengan bukaan pada Utara-Selatan yang merupakan arah gerak angin.

- Area Evakuasi : jalur evakuasi perlu diproteksi dengan baik sehingga bangunan dapat bertahan pada saat terjadi kebakaran. Terdapat 2 cara perlindungan terhadap bahaya kebakaran yaitu secara aktif dan secara pasif. (Theresia Pynkyawati, Azwar Amir, La Ode Abdullah Al Syafaat “*Kajian Desain Sirkulasi Ruang Dalam sebagai Sarana Evakuasi pada Kondisi Bahaya Kebakaran di Bandung Supermal dan Trans Studio Bandung*”)

- a. Perlindungan kebakaran secara aktif

Perlindungan kebakaran secara aktif yaitu usaha-usaha untuk pemadaman api langsung pada saat terjadi kebakaran dalam bangunan yang meliputi *sprinkler, smoke detector, flame detector and heat detector, fire extinguisher, fire hydrant*, dan penunjuk arah jalan keluar.

- b. Perlindungan kebakaran secara pasif

Perlindungan kebakaran secara pasif dapat berupa tangga kebakaran ramp, pengendali asap dan koridor akses *exit*.

6. Ruang Dalam

- Material lantai: parket (diberi matras ruangan yang memiliki aktifitas tinggi), Dinding: beton dilapisi wallpaper, Plafon: gipsum Tekstur kasar-halus dengan ornamen gambar pada dinding Untuk bangunan 2 lantai menggunakan tangga memutar yang dilapisi matras.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal/Tugas Akhir dan Ebook

- Arief Tomy “*Galery Seni Urban Yogyakarta dengan penekanan pada pencitraan bentuk bangunan kontemporer*”. Yogyakarta. Tahun 2010
- Bappeda Bone Bolango. “*Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango No. 8 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone Bolango Tahun 2011 – 2031*”. Gorontalo
- Badan Pendidikan dan Penelitian-Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial. “*Kementrian Sosial dalam Angka Pembangunan Kesejahteraan Sosial*”. Jakarta. Tahun 2012
- Julius Panero, AIA, ASID dan Martin Zelnik, AIA, ASID. “*Dimensi Manusia dan Ruang Interior*”
- Lasomba Nurhayati “*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Autis di Pusat Layanan Autis Provinsi Gorontalo*”. Gorontalo. Tahun 2015
- Maulana, Mirza. “*Sekolah Autisme di Yogyakarta*”. Yogyakarta. Tahun 2007
- Pusat Layanan Autis Provinsi Gorontalo. Gorontalo Tahun 2015
- Puspaningrum Christine, “*Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta Tugas Akhir Sarjana Srata Satu (S-1)*”. Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya. Yogyakarta. 2010
- Ramsey, “*Architecture Graphic Standards*”.
- SW Sunthy Dyah. 2001. *Sekolah Autis di Yogyakarta*. Laporan Tugas Akhir. Yogyakarta. UAJY Yogyakarta
- Tjahjadi Sunarto, Ernst Neufert. “*Data Arsitek Jilid 1 edisi 33*”. Erlangga, Jakarta Tahun 1996
- Tjahjadi Sunarto, Ernst Neufert. “*Data Arsitek Jilid 2 edisi 33*”. Erlangga, Jakarta Tahun 1996
- Theresia Pynkyawati, Azwar Amir, La Ode Abdullah Al Syafaat “*Kajian Desain Sirkulasi Ruang Dalam sebagai Sarana Evakuasi pada Kondisi Bahaya Kebakaran di Bandung Supermal dan Trans Studio Bandung*”.

Thomas Tri Anggono. “*Pusat Terapi dan Pendidikan Anak Autis di Yogyakarta*”. Yogyakarta. Universitas Atmajaya Yogyakarta. Tahun 2012.

Universitas Sumatera Utara. “*Autisme di Yayasan Tali Kasih dan Kidz Smile Medan*”. Sumatera

Online (website)

Backtoaba. *Terapi Metode Lovaas*. (Online), (backtoaba.com) Diakses 28 Mey 2015

Google Earth. (Online). Diakses 12 Juni 2015

Haryana, M.Si “Perkembangan Interaksi Sosial dan Komunikasi Anak Autis” (dalam website <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/>). Bandung. Tahun 2013. Diakses 08 Januari 2016

Hompimpa Center. *Terapi Fisik*. (Online). (<http://hompimpa.center.blogspot.com>) Diakses 28 Mey 2015

Kebutuhan akan Ruang bagi penyandang Autisme. (Online), (<https://encrypted-tbn2.gstatic.com>) Diakses 28 Mey 2015

Kebutuhan akan Ruang bagi penyandang Autisme. (Online), (<https://www.atcoftexas.org//dallas>) Diakses 28 Mey 2015

Konteks Perilaku. (Online), (<http://slidesharecdn.com/binaautisindonesiapresentasi>) Diakses 28 Mey 2015

Myfurniture. *Terapi Wicara*. (Online). (<http://myfurniture8.com>) Diakses 28 Mey 2015

Manabi, “*Kebutuhan Ruang*”. 2009

Psikologiku. *Anak Autis di Indonesia*. (Online), (www.psikologiku.com) Diakses 28 Mey 2015

Putera Kembara. *Proses Terapi Anak Autis*. (Online), (<http://komunitas-puterakembara.net>) Diakses 28 Mey 2015

Pemilihan Metode Terapi untuk Autisme. (www.kidaba.com) Diakses 28 Mey 2015

Prayitna Emylia, Lestari Sumi, Supriyono Yoyon. “*Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Orang Tua Anak Autisme*”. Malang. Tahun 2014,

(dalam website <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/JURNAL-EMYLIA-PRAYITNA-105120306111001.pdf>) Diakses 08 Januari 2016.

Ruangan Interaktif untuk Bagian Fasilitas Utama. (Online), (<http://svl.petra.ac.id>) Diakses 28 Mey 2015

SLBN Ragen. *Terapi Okupasi*. (Online). (www.slbn-ragen.sch.id) Diakses 28 Mey 2015

STIKOM Surabaya tahun 2011 dalam website (<http://sir.stikom.edu/134/5/BAB%20II.pdf>). Diakses 08 Januari 2016

Wordpress. "*Proses Pendidikan Anak Autis*". (Online) (<http://archivmetri.wordpress.com>) Diakses 28 Mey 2015

Wordpress. *Terapi Visual*. (Online), (<http://hmbskui.wordpress.com>) Diakses 28 Mey 2015

LAMPIRAN